

## DEMONOLOGI, ALAM FISIK

 Nah saya . . . ? . . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Ini adalah pertama kali saya melakukannya dalam pertemuan saya sejak saya berada di ladang. Ini adalah waktu yang baru. Saudara Baxter telah pergi; dan—dan Saudara Bosworth di India, atau, Afrika; dan Saudara Baxter, saya tidak tahu di mana ia berada. Ia telah pergi ke suatu tempat, dan mereka yang lainnya telah keluar dan pergi. Dan Billy dan saya di sini sendiri, maka kami menikmati waktu yang indah: bangun, menyembelih dan makan. Maka, kami—kami merasa seperti itu mungkin kami bisa, dengan pertolongan Tuhan, kita sendiri, bisa melanjutkan terus pertemuan ini. Itulah alasannya saya senang melihat ini maju sedikit, karena satu alasan itu. Saya percaya Tuhan akan membantu kita untuk melakukannya. Nah, Anda tahu ada . . .

Saya mengasihi manajemen saya. Ada beberapa saudara terkasih bersama saya, Bosworth, Baxter, Lindsay, Moore, semuanya, ada lima, Baron von Blomberg. Mereka adalah orang-orang yang sangat baik. Tetapi ada sesuatu, ketika Anda mengumpulkan sekelompok orang, yang satu begini, yang satu lagi begitu. Kadang-kadang itu bertentangan dengan apa yang saya pikirkan sendiri. Maka saya—saya—saya merasa seperti bebas sekarang. Kita bisa menikmati waktu yang indah, menyingingkan lengan baju, dan masuk saja dan makan. Berpikir tentang menyingingkan lengan baju dan menikmati—waktu yang indah.

Alkitab pertama saya adalah alam. Saya mengenal Allah melalui alam. Dan saya suka memancing ikan. Saya senang sekali memancing! Dan engkau suka memancing, Nak? Jika engkau suka memancing ikan, dan mengasihi ibumu, engkau akan menjadi seorang anak yang baik. Dan bahkan pertobatan saya tidak membuang semua itu dari saya. Suatu hari saya berada di pegunungan, pergi memancing ikan. Nah, ini hanya untuk kebaikan bocah lelaki ini. Dan saya sedang memancing di pegunungan. . . Dan tentu saja, bagi anak-anak yang lain juga, yang sedang duduk di sini. Dan saya sedang memancing ikan trout. Dan, oh, itu adalah waktu yang indah di musim semi. Saya berjalan seperti itu, dan di sana ada ikan trout di kolam sebelahnya, Anda tahu, seperti itu. Dan sambil memuji-muji Tuhan dan menikmati waktu yang indah, bersorak. Sekali-sekali, menurunkan kail saya ke bawah. Saya percaya bersorak itu baik. Amin. Saya yakin. Sebab, saya tahu ada sesuatu yang menjamah saya, dan itu benar-benar melakukan sesuatu pada saya.

<sup>2</sup> Dan saya sudah pergi cukup lama pagi itu, dan ketika

saya kembali, hal yang paling aneh: Ada banyak beruang di daerah itu, di New Hampshire. Saya memiliki sebuah kemah kecil di sana, tempat di mana saya memancing. Saya memiliki sebuah tenda kecil di sana, tenda kecil di mana saya tinggal di dalamnya. Dan beruang hitam adalah hewan yang paling nakal. Maka, seekor induk beruang dan beberapa anaknya masuk ke sana, dan mereka membuat tenda saya berantakan!

<sup>3</sup> Nah, menurutmu apa yang harus saya lakukan pada beruang itu, gadis kecil yang berambut merah itu di belakang, di belakang sana? Sebenarnya saya harus mengejar dia, bukan?

<sup>4</sup> Tetapi inilah yang ia lakukan. Ia masuk, ia merobohkan tenda saya dan ia membuat semuanya berantakan, dan menghabiskan semua makanan saya di sana, dan ia enak-enak saja. Maka ketika saya datang, ia pergi. Dan ia memekik ke anak-anaknya, dan satu anaknya lari bersamanya. Dan yang lain tidak mau lari; ia duduk saja di sana. Membelakangi saya, seperti ini, dan ia sedang melakukan sesuatu. Dan saya tidak punya apa-apa di tangan saya kecuali kapak. Saya telah memotong beberapa pohon kecil di sana. Wah, ia lari kira-kira sejauh, oh, saya kira sejauh tiang telepon itu di sana, lalu ia duduk. Ia memekik kepada beruang kecil ini, dan ia tidak memperhatikannya. Ia duduk terus di sana.

<sup>5</sup> Saya pikir, “Apa yang sedang dilakukan sobat kecil itu?” Saya berjalan sedikit untuk mendekati. Saya tidak berani terlalu dekat, saya takut dicakar. Maka—maka saya—saya tidak melihat ada pohon, dan saya tahu ia bisa memanjat juga. Maka, dan saya tidak mau terlalu dekat kepadanya, sebab saya tahu sifat beruang. Maka, saya berjalan sedikit untuk mendekati. Dan Anda tahu apa yang terjadi?

<sup>6</sup> Nah, saya suka kue serabi. Berapa orang dari kalian yang suka kue serabi? Oh, wah! Oh, saya . . . Anak-anak yang sudah tua, juga. Saya melihat mereka mengangkat tangan mereka. Kita semua suka kue serabi, dan saya suka, dan saya suka menuangkan madu ke atasnya. Sebagai seorang Baptis, Anda tahu, itulah yang menjaga kita tetap lurus, Anda tahu, yaitu madu, Anda tahu. Maka, dan dengarlah, saya tidak memercik kue itu, saya benar-benar membaptisnya. Saya menuangnya dengan baik sampai itu benar-benar bagus dan berat. Saya tidak hanya memercik sedikit di sini dan di sana. Saya benar-benar menuang ke situ, membuat kue-kue itu penuh dengan madu.

<sup>7</sup> Lalu, Anda tahu, saya punya seember madu di atas sana, ember dua liter yang berisi madu. Dan beruang sangat menyukai madu. Maka sobat kecil ini masuk ke sana dan membuka tutup ember madu itu, dan ia duduk di sana seperti ini, dengan ember madu yang kecil itu di bawah lengannya, seperti *ini*. Ia mendapat . . . Dan ia tidak tahu cara memakannya, seperti kalian, kalian tahu, maka ia memasukkan saja kakinya yang

kecil dan menjilatnya seperti *itu*, dan menjilatnya. Dan ia berpaling untuk melihat saya, dan kedua matanya yang kecil seperti menjadi satu, perutnya yang kecil benar-benar licin, dengan madu. Ia duduk di sana, memasukkan tangannya dan menjilat madu, seperti *itu*, ia menjilat sekuat-kuatnya.

<sup>8</sup> Oh, wah, saya memikirkan tentang pertemuan Roh Kudus tempo-dulu yang bagus, ketika kita membuka saja ember itu, memasukkan tangan kita ke dalam stoples dan menjilatnya. Terus, kamu tahu, menjilat terus saja.

<sup>9</sup> Dan meskipun demikian, kamu tahu apa yang lucu? Setelah sobat kecil itu mendapat sebanyak-banyaknya, ia melepaskan ember itu dan lari dari sana. Kamu tahu apa yang terjadi? Induk beruang itu dan beruang kecil lainnya menjilati dia, untuk membersihkan madunya.

<sup>10</sup> Maka, ya, mungkin pertemuan kita akan seperti itu, saya harap, agar kita bisa memberi tahu orang lain terus, dan kemuliaan Allah turun atas kita. Baiklah.

<sup>11</sup> Saya senang melihat kalian anak-anak. Saya suka memberi tahu kalian sesuatu yang seperti itu. Dan mungkin besok sore, kita punya lebih banyak waktu, dan—dan kita bisa berbicara sedikit lagi. Dan sekarang kami akan berbicara dengan ayah dan ibu tentang sesuatu.

<sup>12</sup> Kita akan berbicara tentang *Demonologi*. Dalam Mazmur 103:1 sampai 3, kita baca ayat-ayat ini. Kebanyakan setiap hamba Tuhan dan pendeta, atau pembaca Alkitab, hafal itu.

*Pujilah TUHAN, hai jiwaku: pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku.*

*Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya:*

*Dia yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu;*

<sup>13</sup> Saya ingin Anda perhatikan di situ, itu adalah “segala.” “Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu.” Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sejenak.

<sup>14</sup> Nah, Bapa Sorgawi, kami berterima kasih kepada-Mu sore ini, untuk berada di sini. Kami berterima kasih kepada-Mu untuk anak-anak yang duduk berkeliling di sini, mereka adalah pria dan wanita, masa depan, jika ada hari esok, jika Yesus belum datang. Dan sekarang, Bapa, kami berdoa—kiranya Engkau memberkati kami sekarang sementara kami membicarakan Firman-Mu, dan tentang musuh besar kami, Iblis. Kami berdoa, Allah, kiranya Engkau mengizinkan kami menaruh, unit mekanis ini, kuasa Allah di depan, yang akan menahan dia malam ini di setiap inci tanahnya, Tuhan, dan menunjukkan kepadanya bahwa ia sama sekali tidak memiliki

hak, bahwa Kristus telah mengalahkan dia bagi kami di Kalvari, ketika Ia mati, dan Ia merusak semua pemerintah dan merebut semua—semua kuasa yang dimiliki Iblis. Dan, Allah, berilah kami hikmat dan pengertian sekarang, untuk mengetahui dan menjelaskan kepada orang bagaimana cara untuk disembuhkan dan mengalahkan Iblis. Dalam Nama Yesus kami berdoa. Amin.

<sup>15</sup> Sekarang selama beberapa menit kita akan berbicara tentang *Demonologi*. Anda mendengar begitu banyak tentang setan. Nah, besok sore mungkin kita akan selesai. Memang, saya ingin dua hari dari minggu ini, untuk mengkhotbahkan ini, hanya . . . atau dua hari untuk kebaktian sore, untuk berbicara tentang ini.

<sup>16</sup> Nah, hal pertama, setan itu apa. Anda mendengar begitu banyak orang berbicara tentang setan. Baik, nah, “setan, iblis,” semuanya berasal dari satu kata, dan dalam bahasa Inggris itu disebut “penyiksa.” Makhluk yang menyiksa adalah iblis, si jahat. Ia berkata . . . Nah, bagi kebanyakan, bagi banyak orang, hari ini Alkitab, adalah buku tua yang dibaca oleh kakek dan nenek, atau sesuatu yang seperti itu. “Itu tidak banyak artinya, itu untuk orang-orang tua, dan sebagainya.” Tetapi itu salah. Ini untuk semua orang. Dan setan adalah penyiksa yang menyiksa kita.

<sup>17</sup> Nah, ada setan yang masuk ke dalam jiwa manusia, dan itu, dalam ungkapan, itu adalah—itu adalah . . . Tetapi, saya akan mengatakan ini, iblis yang masuk ke dalam jiwa adalah sesuatu yang menyiksa jiwa.

<sup>18</sup> Sering kali Anda bisa melihat seseorang yang mungkin gila. Nah, mereka mungkin adalah orang yang sudah bertobat, dipenuhi dengan Roh Kudus, tetapi benar-benar gila. Paham? Itu benar. Itu tidak ada hubungannya dengan jiwa. Itu adalah penyiksa, ya, sesuatu yang menyiksa mereka.

<sup>19</sup> Nah, semua penyakit, pertama-tama kita harus mengetahui bahwa semua penyakit berasal dari iblis. Allah bukanlah pencipta penyakit. Tidak ada penyakit yang datang dari Allah. Kadang-kadang Allah mengizinkan Iblis untuk membuat Anda sakit, sebagai cambuk untuk membawa Anda kembali ke rumah Allah, ketika Anda tidak taat. Tetapi penyakit, pada awalnya, berasal dari iblis. Dapatkah Anda membayangkan seseorang percaya bahwa Allah, Bapa Sorgawi kita, menjadi pencipta dari hal itu seperti penyakit dan kematian? Nah, tidak, bukan Dia, tidak pernah, tidak akan pernah. Allah mengizinkan kematian karena ketidaktaatan. Allah mengizinkan kematian. Seperti yang dikatakan oleh seorang penulis, “Semua yang bisa dilakukan oleh kematian, Allah memanfaatkan menjadi sebuah delman untuk menarik kita orang percaya, ke Hadirat Allah.” Tetapi kata *kematian* berarti “pemisahan.”

<sup>20</sup> Yesus berkata, “Barangsiapa mendengar Firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup yang kekal.” Dan Ia berkata, “Akulah kebangkitan, dan Hidup, ia yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.” Dan kita membawa tubuh satu sama lain di atas kuburan kita yang tak suci. “Tetapi ia tidak akan pernah mati.”

<sup>21</sup> Nah jika Anda perhatikan ketika Ia berbicara tentang Lazarus, Ia berkata, “Lazarus tidur.”

<sup>22</sup> Murid-murid itu, orang-orang seperti kita, mereka berkata, “Oh, jika ia tidur maka ia akan sembuh.” “Ia maksud beristirahat,” pikir mereka.

<sup>23</sup> Tetapi Ia datang dan berbicara kepada mereka dalam bahasa mereka. Ia berkata, “‘Ia sudah mati,’ apa yang kamu percaya. Tetapi,” kata-Nya, “Aku pergi untuk membangunkan dia, bangunkan dia.” Paham? Paham? Ketika Anda . . .

<sup>24</sup> *Mati* berarti “terpisah.” Nah, jika salah satu dari Anda, salah satu dari keluarga Anda mati, atau sesuatu, jika, ia sudah bertobat, mereka tidak mati. Dari sudut pandang manusia mereka mati. Tetapi mereka hanya dipisahkan dari kita, tetapi mereka berada dalam Hadirat Allah. Mereka tidak mati, dan mereka tidak bisa mati, tidak mungkin mereka mati. Yesus berkata, “Barangsiapa mendengar Firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki Hidup yang kekal, dan tidak akan dihakimi, melainkan telah pindah dari maut ke dalam Hidup.” Maka, ia tidak bisa mati. Semua yang abadi, Kekal, tidak bisa binasa. Ini adalah Hidup yang tidak bisa binasa. Ia memiliki Itu karena Allah telah memberikan Itu kepada dia. Dan bukan—bukan karena layak; itu . . . Itu tanpa syarat. Allah memberikan Itu kepadanya.

<sup>25</sup> Allah memanggil. Tidak ada manusia yang bisa datang kepada Allah jika Allah tidak memanggil dia. Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jika ia tidak dipanggil, ditarik oleh Bapa-Ku.” Itu benar? Jadi Allah di dalam semua. Mungkin besok sore kita akan mendapat sedikit lagi tentang itu, sebab saya ingin membawakan hal ini tentang *penyakit*, kepada Anda, agar Anda memahaminya.

<sup>26</sup> Dahulu kita menjadi benih di dalam tubuh kakek buyut kita. Anda tahu itu. Dokter tahu itu. Nah, Anda tahu, juga, Anda para pembaca Alkitab. Anda tahu benih kehidupan dimulai dari kakek buyut Anda, untuk menjadi benih, dan keluar melalui kakekmu, lalu ke ayah Anda, lalu ke ibu Anda dan ke mana Anda berada sekarang. Itu benar. Bahkan Kitab Suci mengajarkan itu. Inilah ayat Kitab Sucinya bagi Anda jika Anda mau. Saya percaya Itu mengatakan bahwa Lewi membayar persepuluhan

ketika ia masih di dalam tubuh Abraham, yaitu kakek buyutnya. Itu benar? Maka, lihat, benih itu ada di belakang sana.

<sup>27</sup> Tetapi jiwa Anda telah dibuat sebelum dunia dijadikan, ketika Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya sendiri; roh manusia; bukan *seorang* manusia menurut gambar-Nya, tetapi *manusia* menurut gambar-Nya. Paham? Lalu Ia menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, sebelum Ia membentuk manusia dari debu tanah. Kalau saja kita ada kesempatan siang ini, meluangkan waktu kita dan kembali ke hal itu. Lihat bagaimana Allah. . . Nah, itu tersirat, tetapi, ketika Anda mengerti, itu terlihat pada tulisannya. Paham? Bagaimana Allah, pada mulanya, apa yang Ia lakukan di sana, dan bagaimana Ia turun ke bumi dan bagaimana Ia menciptakan manusia menurut gambar-Nya; lalu Allah berputar balik dan menjadi menurut gambar manusia, untuk menebus manusia.

<sup>28</sup> Nah, ketika Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, ia adalah manusia roh. Dan waktu itu tidak ada orang untuk mengolah tanah. Lalu Ia menciptakan manusia dari debu tanah. Nah, para ahli kronologi, dan sebagainya, dan orang-orang ini yang mencari dan menemukan tulang-tulang kuno, dan sebagainya, dan yang percaya pada evolusi. . . Saya percaya pada jenis evolusi yang benar. Manusia berevolusi dari dirinya sendiri, tetapi tidak semua dari satu sel. Tidak, Pak, karena—burung tetap burung sejak Allah menjadikannya burung, dan monyet tetap monyet, manusia tetap manusia. Itu benar.

<sup>29</sup> Nah, saya berbicara dengan seorang dokter di sini beberapa waktu yang lalu, di Louisville. Ia berkata, “Wah, Pdt. Branham!” Saya berbicara tentang bagaimana penduduk asli Afrika, bagaimana mereka makan, turun saja ke. . . Oh, beberapa hal terburuk yang pernah Anda lihat, bagaimana mereka makan! Barang-barang yang tercemar diambil saja, belatung di dalamnya, dikebas-kebas saja, belatung dan segalanya. Tidak membuat perbedaan baginya. Paham? Mereka berkata. . . Minum apa saja, tidak ada bedanya apa pun itu. Ia berkata, “Tetapi, Pdt. Branham, mereka bukan manusia.”

Saya berkata, “Oh, ya, mereka manusia. Tentu mereka adalah manusia.”

<sup>30</sup> Saya katakan, “Yang paling dekat dengan manusia, di garis hewan, adalah simpanse. Dan Anda telah mencoba selama empat ribu tahun untuk mengeluarkan satu ucapan dari simpanse, dan ia tidak bisa melakukannya,” Saya katakan, “Karena ia tidak bisa berpikir. Ia tidak punya apa-apa untuk berpikir.” Oh, Anda bisa mengajari dia hal-hal kecil seperti kuda, ke kiri dan ke kanan, atau memakai kacamata, atau mengisap cerutu, atau mengimbangkan badannya di atas sepeda, menunggang kuda, atau sesuatu seperti itu, tetapi seperti “kiri” dan “kanan” kepada kuda, atau “suit” kepada

anjing, atau sesuatu seperti itu. Saya katakan, “Ya adalah hewan.”

<sup>31</sup> “Tetapi biarlah saya kembali ke Afrika, kepada suku terliar mereka, dan itu adalah suku bushman yang kecil.” Dan saya katakan, “Mungkin kakek-buyut-buyut-buyut-buyutnya tidak pernah melihat orang kulit putih atau apa pun. Satu-satunya hal yang ia tahu, ia bahkan tidak tahu mana tangan kanan dan tangan kiri. Satu-satunya hal yang ia tahu adalah makan, dan ia makan apa yang bisa ia dapatkan, jika itu daging manusia, apa pun yang lain, tidak ada perbedaan baginya, hanya supaya ia bisa makan. Tetapi biarlah saya mengambil dia pada usia lima tahun, dan pada usia lima belas tahun ia akan berbahasa Inggris dengan baik dan berpendidikan yang baik. Kenapa? Ia memiliki jiwa. Allah menjadikan dia manusia, dan ia memiliki hak yang sama untuk mendengar Injil, paling sedikit satu kali, seperti yang telah kita khotbahkan di sini, di seluruh Amerika, kepada orang, berulang-ulang kali, dan memohon, membujuk dan segalanya. Biarlah dia mendengarnya sekali, dan lihatlah dia berteriak dan berlari ke altar dengan cepat.” Paham? Ya, Pak!

<sup>32</sup> Itulah isi hati saya, Saudara, hari ini, ketika saya ingat Afrika, dan tangan-tangan kecil yang hitam dan malang itu diangkat ke atas, sambil berkata, “Saudara Branham, sekali lagi tentang Yesus!” Oh, ampun! Ada sesuatu dalam diri saya yang menusuk dan membakar. Secepat saya menabung cukup uang, secepat itu juga, saya akan ke sana. Itulah yang saya lakukan dengan setiap sen yang saya dapatkan, semuanya, Allah tahu, di samping apa yang bisa saya makan saja. Dan pakaian saya kebanyakan adalah pemberian orang. Dan apa saja yang ada agar saya sendiri, bisa hidup pas-pasan, sedapat mungkin, saya langsung melemparkan itu ke dana misionaris yang diatur oleh pemerintah. Saya malah tidak membayar pajak penghasilan untuk itu. Untuk mendapatkan tiga atau empat, lima ribu dolar, dan saya menyeberang ke sana dan memberitakan Injil kepada mereka yang saya tahu pada hari itu saya akan harus memberi tanggung jawab. Dan saya tahu saya akan memberi tanggung jawab apa.

<sup>33</sup> Dahulu, ketika saya pergi ke kota, saya mengadakan pertemuan besar ketika mereka punya banyak uang, dan mereka mengadakan kampanye besar dan ribuan dolar, saya memberikannya kepada Palang Merah dan sebagainya. Nah, sekarang, bukan mengkritik mereka, tetapi mengendarai mobil empat ribu dolar di jalanan, dengan cincin berlian yang besar, merokok cerutu, dan lima ratus dolar seminggu dengan uang yang orang sakit- . . . Tidak, Pak! Tidak, sungguh! Dan ini, ketika Anda keluar dari kota itu, mereka berkata, “peguling suci,” dan semua yang seperti itu, dan mengolok-olok, dan merendahkan agama yang kita percaya. Tidak, Pak!

<sup>34</sup> Saya sendiri yang membawa itu, dan di hadapan Allah sebagai Hakim saya, saya menaruh itu ke dalam pekerjaan Injil di sana, maka saya tahu bahwa pada Hari itu saya akan . . . ketika saya harus memberikan pertanggung-jawaban saya, itu diberikan dengan benar. Itu benar sekali, sebab saya tahu sebagaimana saya memperlakukan orang begitulah saya memperlakukan Allah. Sama seperti sikap saya terhadap Anda adalah sikap saya terhadap Kristus. Dan sikap Anda terhadap saya adalah sikap Anda, itu benar, terhadap Kristus.

<sup>35</sup> Nah, karena melihat orang seperti itu, dan melihat seorang manusia, yang memiliki jiwa yang abadi sekarang, yang tidak bisa mati, tidak bisa binasa, tidak bisa apa-apa selain memiliki Hidup kekal, yang Allah dengan kuasanya, dalam kehendak-Nya Sendiri, berikan kepada Anda. Dan, maka, nah saya . . .

<sup>36</sup> Biarlah saya memperbaiki ini sedikit, atau mengatakan sesuatu. Seseorang akan pergi dan berkata, "Saudara Branham adalah seorang Calvinis." Tidak, saya bukan itu. Saya seorang Calvinis selama Calvinis ada dalam Alkitab. Tetapi ketika Calvinis keluar dari Alkitab, maka saya seorang Arminian, lihat. Saya percaya akan kekudusan dan saya percaya akan Calvinis, juga. Tetapi, keduanya, satu berspekulasi dan pergi ke *sini*, dan satu berspekulasi dan pergi ke *sana*. Jika bukan karena Kitab Efesus, untuk membawa dan menaruhnya kembali di tempat yang benar yang Allah tempatkan, kita semua akan bingung. Mereka berdua punya doktrin, tetapi mereka masing-masing, menjadi layu di situ, itulah kekudusan, Arminian, dan Calvinis juga. Nah, kaum Calvinis memiliki sesuatu yang benar. Saya percaya bahwa—doktrin Calvinis . . .

<sup>37</sup> Saya percaya ini. Dalam hal jaminan, saya percaya Gereja memiliki jaminan Kekal. Setiap pembaca Alkitab tahu itu, karena Allah telah mengatakan bahwa Itu akan tampil di sana tanpa cacat. Itu benar? Maka, Itu akan ada di sana. Benarkah itu? Alki- . . . Gereja itu aman Selamanya. Nah, apakah Anda ada di dalam Gereja, adalah hal lain. Jika Anda ada di dalam Gereja, baiklah, Anda aman dengan Gereja, tetapi Anda lebih baik tetap di dalam Gereja. Dan bagaimana Anda bisa masuk ke dalam Gereja? Dengan berjabat tangan? Bukan. Mencatat nama Anda di buku? Bukan, Pak. "Dengan satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh." Dan Tubuh itu, yang dihakimi oleh Allah di Kalvari, adalah Tubuh Yesus Kristus, dan kita dibaptis ke dalam Tubuh itu oleh satu Roh. Kita memiliki jaminan Kekal selama kita berada di dalam Tubuh Kristus, tidak ada yang bisa memisahkan kita, tidak ada yang menyentuh kita. Jika Anda keluar, Anda keluar karena keinginan Anda sendiri. Tetapi sepasti, jika Anda berada di dalam Tubuh Kristus, sepasti Yesus telah bangkit dari kematian, Anda juga akan bangkit. Allah telah melakukan itu. Ia . . .

<sup>38</sup> Anda tidak bisa berbuat dosa. Oh, ya . . . Saya mungkin

orang berdosa di mata Anda, tetapi jika saya ada di dalam Kristus, Allah tidak melihatnya, karena dosanya menebus. . . Darah-Nya membayar dosa saya di sana. Paham? Saya tidak bisa berbuat dosa. “Ia yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa, sebab ia tidak dapat berbuat dosa. Benih Allah tetap ada di dalam dia.” Paham? Ia, ia bersedia, jika ia berbuat salah, tentu, saat itu juga ia bersedia untuk mengakuinya. Jika ia seorang Kristen sejati, ia akan melakukannya. Jika ia menolak, ia menunjukkan bahwa dari semula, ia tidak punya apa-apa. Itu benar. Ia tidak punya apa-apa, dari semula. Tetapi jika ia seorang Kristen sejati. . .

<sup>39</sup> Di sini, Anda menanam sebutir gandum di dalam tanah, itu akan selalu menjadi gandum. Mungkin di sekitarnya ada duri, dan lain-lain, tetapi itu akan menjadi gandum asalkan ia bertumbuh. Itu benar? Dan jika seseorang benar-benar lahir dari Roh Allah, ia tidak masuk dan keluar, dan bolak-balik, dan di luar sana di dunia dan di sini. Tidak, Pak. Tidak, tidak. Anda bukan suatu hari rumput duri dan hari berikutnya gandum. Allah tidak punya itu di ladang. Ya, Pak. Jika Anda dilahirkan dari Roh Allah, Anda adalah seorang Kristen sejak saat itu sampai. . . sampai Anda pergi, dan Anda—Anda kekal, bersama Allah. Itu benar, jika Anda berada di dalam Gereja itu.

<sup>40</sup> Nah, sekarang mari kita bicara tentang hal kematian. Nah, bagaimana mungkin seseorang yang di dalam keadaan itu, dalam kondisi seperti itu, bisa sakit? Karena tubuh Anda belum ditebus. Tubuh Anda belum ditebus. Tidak peduli bagaimana, seberapa baiknya Anda, dan seberapa suci, dan seberapa kudus, dan seberapa banyak Roh Kudus, itu hanya jiwa Anda. Dan jiwa Anda masih belum selesai. Itu hanya mendapat Berkah, janji Allah, yang merupakan jaminan bagi keselamatan kita. Tetapi sekarang jika kita tidak memiliki jaminan bagi kebangkitan kita, tidak ada kesembuhan Ilahi, maka saya tidak memiliki kepastian atau apa pun untuk membuktikan kepada saya bahwa kebangkitan itu ada.

<sup>41</sup> Sama seperti jika Kristus tidak hidup di dalam hati saya, jika saya harus mengambilnya dari suatu—hal psikologis di masa lalu, harus percaya seperti itu, wah, maka saya—saya—saya akan agak bimbang tentang itu. Dan itulah alasannya, di Afrika, ketika mereka datang, para misionaris datang, membawa ribuan penduduk asli itu, dan mereka membawa berhala-berhala kecil dari lumpur dan lain-lain, karena mereka hanya mendengar sisi psikologi dari Alkitab. Itu benar. Dan gereja saya sendiri adalah Baptis, Methodist, Presbyterian, semua yang masuk ke sana. Tetapi ketika mereka melihat kuasa Allah datang dan dinyatakan, itu selesai, saat itu juga mereka tahu bahwa Allah adalah Allah.

<sup>42</sup> Tetapi, nah, apa yang memulai penyakit ini? Nah, pertama, itu adalah roh sebelum ia menjadi penyakit, sama seperti Anda adalah roh sebelum Anda menjadi manusia. Sekarang saya

akan mengambil Saudara Willett ini sebagai contoh. Saudara Willett, saya . . . Ada saatnya ketika Anda dan saya bukan apa-apa. Lalu hal pertama, Allah memberi kita kehidupan. Dan mari kita ambil, katakanlah, jika saya mengambil tubuh Anda sore ini, Anda terdiri dari sekelompok sel, disatukan dengan atom-atom. Dan, suatu hari nanti atom-atom itu akan dihancurkan, jika Yesus belum datang. Anda akan pergi lagi. Atom-atom itu akan seperti semula, kembali ke udara. Tetapi ketika roh Anda kembali, atom-atom itu akan berkumpul kembali dengan roh ini dan menampilkan seorang Saudara Willett yang seperti itu, hanya lebih muda, ketika ia berada dalam kondisi primanya.

<sup>43</sup> Ketika seseorang melewati usia sekitar dua puluh lima tahun, ia menemukan beberapa kerutan di bawah matanya, dan rambut putih mulai muncul. Itu akan terjadi, sebab kematian mengejar Anda. Dan suatu hari itu akan membawa Anda. Tidak peduli siapa Anda, itu akan membawa Anda. Tetapi itu secara bertahap . . . Anda akan tersudut di sini, dan Allah akan mengeluarkan Anda dari sudut itu, dan Anda berada di sudut ini *di sini*, maut akan hampir membawa Anda, dan di sini, tetapi setelah beberapa lama itu akan membawa Anda. Tetapi, apa yang dilakukan maut, itu mengambil korbannya, lalu . . . ketika ia selesai dengan semua yang bisa dilakukannya . . . Ketika Allah memberi Anda hidup ini, dan Anda berada dalam kondisi Anda yang prima, sekitar dua puluh tiga, ketika Anda bangkit, Anda akan kembali persis seperti Anda sebelumnya ketika Anda berusia dua puluh tiga tahun, dua puluh lima, sebelum maut datang. Maut akan melakukan semua yang bisa dilakukannya. Itu ada di sana, tetapi Anda akan kembali seperti Anda sebelumnya.

<sup>44</sup> Sekarang, jika masing-masing dari Anda—sel-sel di tubuh Anda, mari kita uraikan itu sekarang, Anda menjadi sel demi sel, sel demi sel, dan meletakkannya di sini di panggung, setiap sel dalam tubuh Anda, Anda akan turun ke satu benih kecil di mana Anda mulai, tidak terlihat oleh mata alami. Anda harus melihat dengan mikroskop. Saya pernah melihat benih kehidupan dengan mikroskop. Itu seperti benang kecil. Dan yang mulai pertama adalah tulang belakang, itu seperti sebuah simpul kecil. Itulah sel kecil pertama yang menumpuk di atas sebuah sel.

<sup>45</sup> Nah, jika saya mengambil satu sel kecil itu dari mana setiap dari Anda berasal, satu sel kecil, benih . . . Sebuah benih itu apa? Benih adalah sebuah sel, yang terkecil. Nah, setelah itu apa? Nah, saya telah membawa Anda turun dari setiap bagian Anda, ke satu sel kecil ini, dan saya masih belum menemukan Anda. Saya hanya meletakkan sel-sel Anda. Nah, selanjutnya, sel darah, dan sel daging, dan apa pun itu, meletakkan semua itu di sini, tetapi saya belum menemukan Anda. Nah, saya sudah turun ke satu benih sekarang. Nah, saya akan menguraikan sel

kecil itu. Nah, di manakah Anda berada? Hidup Anda. Dan hidup itu membuat sel pertama, yang berupa sebuah benih, lalu segala sesuatu menurut sifatnya; anjing menurut sifat anjing, burung menurut sifat burung, manusia menurut sifat manusia. Mengembangkan sel-sel, sel demi sel, sel demi sel, muncul di mana Anda berada, manusia, mengembangkan sel-sel. Nah, itu sudah ditetapkan demikian oleh Allah.

<sup>46</sup> Tetapi, sekarang, bagaimana dengan kanker? Mari kita bicara sedikit tentang itu. Nah, Allah memberi Anda hidup Anda. Dan katakanlah, ini adalah Anda hari ini, ini adalah saya, tidak—tidak ada apa-apa di tangan saya, tetapi mungkin akan ada kanker di tangan saya suatu saat. Nah, bagaimana kanker itu ke sana? Mari kita lihat apa itu kanker, sekarang mari kita uraikan itu, mari kita ambil dia. Nah, itu adalah sekelompok sel, juga. Apakah Anda tahu itu? Tumor, katarak, semua itu adalah sel. Itu tidak berbentuk. Beberapa dari itu menyebar, dan beberapa tampak seperti laba-laba, dan beberapa seperti . . . garis memanjang, kanker merah, seperti benang merah yang panjang yang mengalir di . . . Lalu ada kanker yang berbentuk mawar yang biasanya muncul di payudara wanita, itu seperti kue serabi yang saling menindih, lalu itu menyebar. Dan itu tumbuh di mana saja.

<sup>47</sup> Kadang-kadang tumor itu miring, seperti *ini*, panjang, segi empat, dan segalanya. Semua itu tidak berbentuk, karena itu menurut roh yang tidak berbentuk. Tetapi itu adalah sel yang berkembang. Itu adalah sekelompok sel yang, katakanlah, di dalam Anda saat ini sebagai tumor atau kanker, itu adalah sel yang berkembang, bertumbuh, bertumbuh, bertumbuh. Itu memakan, menyedot hidup Anda. Itu hidup di dalam aliran darah. Katarak mengambil lendir mata dan tumbuh di atasnya, menutupi dirinya, menutup mata Anda. Beberapa dari itu datang dan tidak pernah . . . seperti tuberkulosis, yang datang sebagai bakteri kecil. Tidak tergantung pada ukurannya. Benih seukuran itu menjadi gajah, menjadi—kutu. Paham? Tidak tergantung pada ukuran benihnya.

<sup>48</sup> Dan beberapa darinya menjadi berbentuk tubuh, dan beberapa tidak. Dan beberapa tidak masuk ke dalam sel. Beberapa menjadi roh, menyiksa jiwa. Kita akan mencoba membahas bagian itu, saya akan meninggalkan bagian itu untuk besok siang, jika saya bisa, dari mana roh-jiwa itu datang, dan bagaimana di bawah *sini*.

<sup>49</sup> Dan nah, teman-teman, saya tidak mengatakan ini dari sudut psikologi. Saya telah berurusan dengan setan-setan selama bertahun-tahun, dan Anda tahu itu. Kalau saja Anda tahu hal itu, setelah kebaktian selesai di malam hari, apa yang kadang-kadang terjadi. Anda tidak tahu. Ingatlah, ketika Anda melawan roh, sebaiknya Anda tahu apa yang Anda bicarakan. Jangan berdiri saja di sana dan beraksi, sebab itu tidak ada

gunanya. Tetapi jika setan benar-benar harus mematuhi Anda, ia akan mengetahuinya. Bukan seberapa keras Anda berteriak, bukan seberapa banyak minyak yang Anda oleskan. Apa yang ada di belakang sini itulah yang akan ia akui, Kebenaran. Yesus hanya berkata kepadanya, “Keluar.”

<sup>50</sup> Ingat, murid-murid itu telah menendang dan memelintir, dan berusaha mengusir dia, dan segalanya. Mereka berkata, “Mengapa kami tidak bisa mengusirnya?”

Dikatakan, “Karena, kamu kurang percaya.”

<sup>51</sup> Dikatakan, “Keluar dari dia.” Anak lelaki itu jatuh dan telah mengalami sawan yang terparah. Paham? Paham? Mereka mengenali otoritas.

<sup>52</sup> Lihatlah anak-anak muda itu di sana, para pengembara yang melihat Paulus mengusir setan. Mereka berkata, “Kita bisa melakukan hal yang sama,” anak-anak seorang imam. Maka mereka pergi dan berkata, “Kita bisa mengusir setan.” Kisah Para Rasul 19. Mereka menemui seseorang yang mendapat serangan epilepsi, dan berkata, “Kami memerintahkan kamu, demi Yesus. Keluar dari dia...” Iblis berkata, “Nah...” “. . . dalam Nama Yesus, Yang diberitakan oleh Paulus!”

<sup>53</sup> Iblis berkata, “Nah, Yesus aku kenal dan Paulus aku kenal, tetapi siapa kamu?” Anda tahu apa yang terjadi. Melompat pada orangnya, merobek pakaian mereka, dan mereka sendiri mengalami sawan, dan lari ke jalan.

<sup>54</sup> Setan-setan yang sama hidup hari ini, jadi ada banyak fanatisme. Ini adalah gereja, malam ini. Ada banyak fanatisme di negeri ini, yang disebut kesembuhan Ilahi, yang harus dibungkam. Itulah yang membawa cela kepada Maksud yang sebenarnya. Itulah sebabnya perjuangan Anda begitu berat. Ada banyak hal yang disebut agama, hari ini, yang harus dibungkam. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Bukan apa-apa selain bidat! Itulah yang membuat Gereja Allah yang sejati harus bergumul begitu berat dengannya. Tetapi kita Amerika, ya, begitulah adanya. Allah berkata gandum dan lalang dan semak duri tumbuh bersama. Jangan mencoba untuk mencabutnya. Biarkan mereka tumbuh bersama, tetapi dari buahnya Anda mengenal mereka. Tidak ada buah, wah, tidak ada Hidup, tidak ada apa-apa di sana.

<sup>55</sup> Nah, perhatikan sel ini. Katakanlah, misalnya, sering kali, kanker merah biasanya menyerang rahim wanita, memar wanita dan sebagainya. Nah, mari kita ambil itu, sobat itu sekarang, selnya, ini—kanker ini. Nah kanker . . .

<sup>56</sup> Segala sesuatu yang alamiah menggambarkan yang rohani. Apakah Anda mengetahui hal itu? Segala sesuatu yang alamiah menggambarkan yang rohani, tanpa kecuali.

<sup>57</sup> Misalnya, seperti ini, ketika—ketika kita lahir ke dalam Tubuh Kristus, ada tiga unsur yang diperlukan untuk membawa Kelahiran kita. Dan itulah ketiga unsur yang keluar dari kehidupan Kristus ketika Ia mati. Dari tubuh-Nya keluar, air, Darah, Roh. Benarkah itu? Tiga unsur, itulah unsur-unsur yang kita lalui ketika kita lahir kembali: pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus. Nah, semua itu bisa dalam satu tindakan. Tetapi itu perlu. . . Tetapi Anda bisa dibenarkan tanpa dikuduskan. Anda bisa percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan masih membawa kotoran Anda. Tetapi Anda bisa benar-benar hidup dalam kehidupan yang dibenarkan dan kudus, dan tidak memiliki Roh Kudus. Lihatlah, Alkitab, Satu Yohanes 5:7, berkata, “Ada tiga yang memberi kesaksian di dalam Sorga, Bapa, Putra, dan Roh Kudus, dan . . . Bapa, Firman, dan Roh Kudus,” yang adalah Putra, “dan ketiganya adalah satu. Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi, air, Darah, dan Roh, dan mereka sepakat.” Bukan satu, tetapi sepakat. Anda tidak bisa memiliki Bapa tanpa memiliki Putra; Anda tidak bisa memiliki Putra tanpa memiliki Roh Kudus, karena mereka tidak bisa dipisahkan, satu. Tritunggal itu ada di dalam satu.

<sup>58</sup> Saya tidak mendengar itu di sini, tetapi Anda sering mendengarnya di negeri ini, salah satu hal terbesar dalam kelompok-kelompok Pentakosta, adalah kekacauan tentang satu hal yang sederhana itu. Dan saya pernah mengumpulkan para pemimpin mereka dan membuktikan kepada mereka bahwa mereka dua-duanya memercayai hal yang sama. Iblislah yang memisahkan mereka, itu saja. Jika gereja Pentakosta yang besar itu mau ber- . . . membuang tradisi-tradisi kecil, dan lama itu dan bersatu dalam satu Gereja Allah yang diberkati, Pengangkatan akan terjadi. Tetapi selama Iblis bisa membuat mereka pecah, baiklah. Itulah cara ia melakukannya. Dan mereka benar-benar memercayai hal yang sama.

Satu mengatakan, “Nah, *ini* adalah Itu.”

<sup>59</sup> Saya katakan, “Nah, jika *ini* adalah Itu, maka Itu adalah *ini*.” Maka demikianlah. Maka, itu semuanya sama. Tetapi begitulah, dalam tritunggal trinitas Allah itu. Nah, sekarang, Allah dalam keesaan-Nya. Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Nah, kita tidak berkata “allah-allah kita,” seperti orang kafir. Tetapi “Allah kita.” Paham? Keberadaan Allah yang tiga rangkap.

<sup>60</sup> Nah perhatikan, nah, Iblis juga bersifat tritunggal. Dan kekuatannya bersifat tritunggal.

<sup>61</sup> Nah, tetapi perhatikan ketika air, Darah dan Roh menghasilkan Kelahiran baru. Benarkah itu? Nah perhatikan. Itulah yang melambangkan Kelahiran baru. Apa yang melambangkan kelahiran alami sebelum Kelahiran baru datang? Ketika . . . Anda ibu-ibu, ketika bayi lahir, hal yang

pertama apa? Air. Berikutnya, darah. Berikutnya, lihat, itu membuat kehidupan, lihat, membuat orang itu. Air, darah, roh.

<sup>62</sup> Nah, kanker, mari kita membicarakan dia untuk selanjutnya. Kita punya waktu sekitar lima menit lagi, saya duga. Sekitar lima menit berikutnya, mari kita membicarakan tentang kanker. Apakah itu? Apa yang ia lambangkan? Ia adalah pemakan bangkai. Ia melambangkan burung bangkai, pemakan benda mati. Dan sebagian besar, kanker berasal dari memar, di mana sel yang terpukul dan itu—itu pecah. Dan sel kecil di dalam sana menjadi mundur. Oh, itu kata yang besar bagi seorang Baptis, bukan? Baiklah, tetapi ia mundur, sel itu. Saya seorang Baptis yang percaya tentang mundur.

<sup>63</sup> Seseorang berkata, di sini dalam sebuah pertemuan di Arkansas tempo hari, dikatakan, “Saudara Branham,” dikatakan. . . Ia adalah seorang sobat dari Nazarene. Ia telah disembuhkan. Ia membawa. . . Berjalan ke kota, dengan kruk di bahunya. Ia berkata, “Tahukah Anda?” Dikatakan, “Ketika saya datang ke sini pertama kali,” dikatakan, “Saya—saya kira Anda. . . mendengar Anda berkhotbah, saya kira Anda orang Nazarene.” Ia katakan, “Lalu saya melihat sebagian besar adalah orang Pentakosta, dan seseorang memberi tahu saya bahwa Anda adalah seorang Pentakosta. Dan sekarang Anda mengatakan bahwa Anda adalah seorang Baptis.” Dikatakan, “Saya tidak mengerti.”

<sup>64</sup> Saya katakan, “Oh, itu gampang.” Saya katakan, “Saya adalah seorang Baptis Nazarene Pentakosta.” Maka—itu benar. Baiklah. Tidak, kita adalah satu di dalam Kristus Yesus, Roh Kudus menjadikan kita satu. Itu benar.

<sup>65</sup> Nah, perhatikan, sel kecil ini mundur ketika menjadi memar. Itu mulai dengan kecil. Sel-sel kecil kita lari ke sana untuk memberikan hidupnya. Dan itulah nanah pada borok. Itu adalah tentara kecil yang berjuang untuk hidup Anda. Mereka berlari ke sana dan—dan kena racun itu, kekuatan setan itu yang mencoba—mencoba untuk menumpuk di sana, dan memberikan hidup mereka. Itulah yang membuat. . . Itu. . . Mereka adalah sekelompok tentara kecil yang mati, nanah di dalam darah Anda. . . yang ada itu di—dalam borok, memberikan hidup mereka untuk menyelamatkan hidup Anda.

<sup>66</sup> Nah, sekali sel kecil yang ditolak itu ada di sana dan setan ini mulai, ia mulai tumbuh, ia mulai memperbanyak sel. Ia membangun sebuah tubuh seperti bayi Anda mulai di dalam rahim Anda, dan seperti Anda bertumbuh di dalam ibu Anda. Sel di atas sel, sel di atas sel, sel, dengan cara apa pun, di mana pun; hanya, mereka tidak berbentuk apa-apa seperti manusia, menurut sifatnya. Itu hanya dari satu roh. Itu tumbuh dengan cara apa pun, dan akan memulai sel di atas sel, sel di atas sel.

<sup>67</sup> Dan, tiba-tiba, Anda akan mulai merasa lemah dan merasa sakit. Anda pergi ke dokter dan ia memeriksa Anda. Mungkin ia tidak bisa menemukan itu. Jika ia temukan, mungkin ia akan memotongnya. Jika ia bisa memotongnya dengan bersih, baiklah, ia berhasil. Tetapi jika ia tidak bisa memotongnya dengan bersih, jika itu ada di tenggorokan atau di tempat yang tidak bisa dipotong dengan bersih, setitik kecil dari itu akan hidup terus. Lihat, karena itu tidak seperti Anda memotong tangan Anda dan beres, atau sesuatu, atau Anda memotong. . . Maksud saya, jika Anda memotong bagian utamanya, dan meninggalkan tangan Anda di sana, wah, itu tidak akan hidup. Tetapi—tetapi, lihat, itu tidak memiliki kehidupan seperti yang Anda miliki. Itu adalah kekuatan setan yang bergerak.

<sup>68</sup> Dan perhatikan sekarang, Anda menyebut itu, dokter menyebut itu, “kanker.” Allah menyebut itu “setan.” Lihatlah hari ini. Mereka hanya. . . Dari mana kata *kanker* berasal? Itu berasal dari. . . dari kata Latin yang dipakai dalam istilah medis, yang berarti “kepiting,” kepiting yang Anda lihat di pantai, dengan semua kakinya itu. Begitulah cara—ia bekerja, ia menjangkau, menyebar. Kata *kanker* adalah “kepiting.” Dan itu masuk dan mencengkeram terus dan mengisap darah sambil berjalan, seperti gurita atau sesuatu. Wah, tumor, katarak, dan penyakit lainnya, semuanya berasal dari kuman, dan kuman itu berwujud. Dan sebelum itu bisa menjadi berwujud, itu harus berupa kehidupan. Sebelum itu bisa membuat atau—atau bertumbuh dan membuat lebih banyak sel, itu harus berupa kehidupan. Benarkah itu? Nah, dari mana kanker itu berasal? Siapa, dari mana itu berasal? Itu tidak ada pada Anda di sini beberapa saat yang lalu, tetapi sekarang mungkin itu ada pada Anda. Itu berasal dari mana? Itu adalah kehidupan yang berbeda dari kehidupan Anda, hidup di dalam diri Anda. Dan itu menyiksa, melemahkan hidup Anda. Itulah alasannya Yesus menyebut dia “setan.”

<sup>69</sup> Hari ini mereka menyebut itu epilepsi, kata mereka, “epilepsi.” Nah, epilepsi, dalam Alkitab, Yesus menyebut itu “setan.” Ketika orang itu datang membawa anak lelakinya yang jatuh ke tanah, dan mulutnya berbusa, dan sebagainya, ia berkata, “Ia dirasuk setan, dan sering kali ia melemparkan dia ke dalam api, ke dalam air.”

<sup>70</sup> Sekarang mereka memperindah namanya dan menyebut itu epilepsi, tetapi ia adalah setan. Dan Yesus berkata, “Hai setan, keluar dari anak itu!” Tepat. Nah, epilepsi biasanya disebabkan oleh masalah ginjal. Mungkin Anda akan mendengar itu nanti. Paham? Itu menyebabkan epilepsi, dari masalah ginjal.

<sup>71</sup> Nah, perhatikan ini, lalu sel itu diam di sana, itu adalah setan. Ia membangun kehidupan; ia tumbuh, menjadi lebih besar dan lebih besar. Ia harus melakukan satu tugas, yaitu,

mengambil hidup Anda. Untuk itulah iblis mengutus dia, untuk memperpendek waktu Anda dari tujuh puluh.

<sup>72</sup> Nah, saya memberi salut kepada setiap dokter. Ya, Pak. Setiap ilmu kedokteran, Allah memberkati mereka atas bantuan yang mereka lakukan untuk orang-orang. Itu benar. Apa yang akan Anda lakukan di dunia pada hari ini tanpa itu? Saya bersyukur kepada Allah atas ilmu kedokteran. Saya bersyukur kepada Allah atas mobil saya. Jika Allah tidak membiarkan ilmu pengetahuan membuat mobil bagi saya, saya akan kesulitan berjalan ke sini. Atas lampu listrik, dan atas sabun untuk mencuci tangan saya, dan pasta gigi untuk menggosok gigi saya, tentu. Saya berterima kasih kepada-Nya atas segalanya, karena semua hal yang baik berasal dari Allah.

<sup>73</sup> Tetapi biarlah saya memberi tahu Anda, tidak ada setitik obat pun yang pernah menyembuhkan penyakit. Dan tidak ada satu dokter pun, apalagi jika ia seorang dukun, tetapi dokter sejati akan memberi tahu Anda bahwa mereka tidak mengaku sebagai penyembuh. Tepat di klinik Mayo Brothers, banyak dari Anda. . . Saya pernah diwawancarai di sana, dua atau tiga kali. Tentang pasien yang datang dari sana, tidak bisa disembuhkan. . . Apakah Anda baca *Reader's Digest*, edisi November? Berapa orang yang membaca edisi November itu, artikel saya itu ada di sana, dalam *Reader's Digest*? Paham? Dan mereka mengundang saya ke sana, wawancara tentang bayi yang telah mereka pasrahkan. Dikatakan, "Itu tidak bisa dilakukan." Tetapi Roh Kudus berbicara kepada saya dan memberi tahu saya bagaimana itu akan dilakukan, dan itu terjadi. Baiklah. Nah, mereka memanggil saya ke sana. Dan tepat di pintu di mana Jimmy dan mereka berada, dahulu Mayo ada di sana, ada papan besar bertuliskan, "Kami tidak mengaku sebagai penyembuh. Kami hanya mengaku bahwa kami membantu alam. Hanya ada satu Penyembuh, yaitu Allah." Mereka adalah yang terbaik di dunia. Nah, kita punya beberapa dukun, ya. Itu benar. Kita punya beberapa pengkhotbah dukun, juga. Baiklah. Maka, itu berlaku bagi kedua pihak.

<sup>74</sup> Perhatikan, tetapi siapa pun yang mengaku sebagai penyembuh, ia adalah seorang pendongeng, sebab ia tidak bisa menyembuhkan. Karena Alkitab berkata, "Akulah Tuhan Yang mengampuni segala dosamu dan menyembuhkan segala penyakitmu."

<sup>75</sup> Saya pernah belajar. Dan di kamar saya, itu. . . beberapa dokter terbaik di seluruh dunia telah datang. Anda tidak tahu di balik kehidupan itu, teman, untuk mengetahui apa, dan hal-hal yang tidak saya ceritakan di depan umum. Orang-orang datang secara diam-diam. Dan jangan Anda kira tidak banyak Nikodemus di dunia ini; tentu saja banyak, ribuan dari mereka. Mereka melihat itu dan hadir dalam pertemuan. Memakai T-shirt dan duduk di sana, atau sesuatu yang seperti itu, dengan

nama-nama yang keren yang bisa membuat Anda kaget, duduk di dalam pertemuan. Menyelinap masuk beberapa hari dan menelepon secara diam-diam, dan mengutus seseorang untuk wawancara. Dan berkata saat ini, berkata, “Saudara Branham, saya percaya Itu adalah Kebenaran.” Mereka adalah manusia sama seperti kita. Tentu. Dan setiap orang ingin melihat apa yang ada di balik tabir gelap itu yang harus ia lalui suatu hari.

<sup>76</sup> Tetapi kanker dan hal-hal ini mutlak adalah setan-setan yang terbentuk di dalam daging, bergerak, untuk mengambil hidup Anda.

<sup>77</sup> Nah, jika saya bertindak seperti dokter, jika saya bisa memotongnya, meletakkannya di tanah. . . Atau, seperti, ya, misalnya, Anda adalah kanker, diri Anda sendiri, di bumi ini. Nah, ini adalah kesembuhan Ilahi. Jika saya ingin menyingkirkan Anda dengan cara dokter, saya akan. . . harus menggosok tubuh Anda, atau sesuatu yang lain, sampai itu lenyap semuanya dari bumi ini. Tidak akan ada itu lagi, sama seperti dokter mengambil tumor dari Anda. Tetapi dalam bentuk kesembuhan Ilahi, jika Anda adalah kanker, saya akan mencabut saja hidup Anda, dan Anda akan mati. Hidup Anda akan meninggalkan Anda, tetapi tubuh Anda akan tetap ada di sini seperti sebelumnya.

<sup>78</sup> Nah, itulah sebabnya penglihatan dan waktu adalah musuh terburuk Allah dalam kesembuhan Ilahi. Saya tidak tahu apakah Saudara Baxter pernah membahas hal-hal ini dalam pertemuan. Saya duduk, menjelaskan itu kepadanya dan Saudara Bosworth, berulang-ulang. Tetapi inilah yang terjadi. Saya ragu apakah banyak orang memahaminya, sebab, setelah beberapa lama, Anda mulai mendapati orang-orang datang kembali, berkata, “Saya menerima kesembuhan saya, Saudara Branham, selama dua atau tiga hari, tetapi, terpujilah Allah, itu—itu meninggalkan saya.” Dan saya mendapati, dan menurut saya itu karena mereka tidak mengatur pertemuannya dengan benar. Orang-orang itu tidak mengerti. Saya telah bertemu dengan orang-orang yang datang ke mimbar dan buta total, kanker, atau katarak pada mata mereka, lalu membaca Alkitab ini setelah didoakan, berjalan turun; dalam tiga atau empat hari mereka menjadi buta lagi seperti semula. Apa yang terjadi? Semua tahu bahwa ketika kehidupan itu keluar dari daging, ia menyusut sebentar. Benarkah itu?

<sup>79</sup> Adakah seseorang di sini, yang pernah, membunuh rusa, atau sapi, atau semacamnya? Tentu. Baiklah. Timbanglah itu malam ini, Anda para pemburu di sini, teman-teman saya. Anda membunuh rusa dan Anda menimbanginya, memberi tahu mereka berapa beratnya. Perhatikan! Besok paginya itu akan menjadi lebih ringan beberapa pon dari sebelumnya. Ketika seseorang meninggal, hal pertama, pengurus jenazah, mengambil gigi atau mata palsu, apa pun yang ada di sana,

mengeluarkan itu; karena, itu menyusut, itu akan terdorong keluar karena tubuh manusia menyusut. Setiap daging lain juga menyusut. Ketika kehidupan keluar dari sel, itu mulai mengecil, menyusut. Itu akan terjadi selama sekitar tujuh puluh dua jam. Lalu itu akan mulai bengkak. Misalnya seekor anjing kecil terlindas, di sini di jalanan. Biarlah itu terbaring di sana di bawah sinar matahari selama sekitar tiga hari, dan perhatikan apa yang terjadi. Ia akan menjadi anjing yang lebih besar dari sebelumnya. Itu membengkak. Benarkah itu?

<sup>80</sup> Nah, hal yang sama itu terjadi ketika—setan diusir dari orang sakit. Beberapa hari pertama, “Oh, saya merasa luar biasa.” Lalu mulai berkata, “Saya—saya lebih sakit dari—daripada sebelumnya. Saya kehilangan kesembuhan saya.” Sepasti iman mengeluarkan itu, ketidakpercayaan membawa itu kembali lagi. Sebagaimana iman membunuhnya, ketidakpercayaan membangkitkannya. Yesus berkata, “Ketika roh jahat itu keluar dari seseorang, ia berjalan di tempat yang gersang dan ia kembali bersama tujuh setan lain.” Dan jika tuan rumah itu tidak berdiri di sana untuk melindungi pintu itu, ia akan langsung masuk. Dan tuan rumah Anda adalah iman Anda. Berkata, “Jangan mendekat!” Itu benar.

<sup>81</sup> Tetapi sekarang Anda perhatikan seorang pasien yang sembuh, secara biasa, kecuali jika itu adalah mujizat yang luar biasa. Yang mana, kesembuhan Ilahi dan mujizat adalah dua hal yang berbeda. Kesembuhan ilahi, satu hal; mujizat adalah hal lain. Tetapi proses kesembuhan Ilahi yang biasa, ketika roh jahat itu diusir, setan kanker, ketika ia meninggalkan orang itu, “Oh!” Nah, atau kita akan mengambil sesuatu agar Anda bisa melihat lebih jelas, saya katakan misalnya, katarak. Apa yang terjadi ketika orang itu . . . Jika Anda melihat seorang yang buta. Saya tidak tahu apakah saya pernah menemukan itu di sini atau tidak, belum, mata yang katarak. Saya membiarkan mereka berdiri selama beberapa menit. Kenapa? Supaya penyusutan itu mulai terjadi. Memberi tahu mereka untuk kembali, memberi kita kesaksian. “Oh, wah!” Mereka bisa melihat dengan indah. “Oh, wah! Ya, saya bisa melihat! Ya! Saya . . .” Apa masalahnya? Suatu kehidupan telah pergi; wujud katarak itu menyusut. Ya, itu akan demikian selama beberapa hari. Berkata, “Oh, saya sangat sehat.”

<sup>82</sup> Dan setelah beberapa lama, mereka mulai sakit kepala, tidak enak badan. Pagi berikutnya bangun, “Saya kehilangan penglihatan saya lagi.”

<sup>83</sup> Beberapa dari mereka berkata, “Ah-hah, engkau hanya emosi. Sekelompok peguling-suci itu membuatmu terdorong emosi.” Jangan Anda percaya itu! Itu adalah dusta iblis. Jika Anda percaya itu, Anda akan langsung buta lagi.

Tetapi jika Anda bertahan terus, berkata, “Tidak. Tuhan, aku percaya.”

<sup>84</sup> Lalu apa yang terjadi? Tubuh itu membengkak sekian lama. Itu menutupi penglihatan itu lagi. Kanker di dalam tubuh itu akan membengkak. Anda akan merasa sakit dan ngilu lagi. Lalu Anda akan merasa sakit sekali, sakit parah. Kenapa? Tumor besar dari daging yang mati itu di dalam Anda ada di sana, mati.

<sup>85</sup> Anda kembali, ke dokter dan ia berkata, “Oh, itu omong kosong. Kanker itu di sana. Saya bisa melihatnya.” Tentu, itu ada, tetapi sudah mati. Haleluya!

<sup>86</sup> Nah, aliran darah harus memurnikan tubuh itu. Setiap kali jantung memompa, itu mengedarkan darah ke seluruh tubuh, dan mengambil infeksi itu. Tentu, itu akan membuat Anda sakit. Bagaimana jika ada sepotong daging yang bergantung di dalam Anda, atau panjang seperti ular, atau sesuatu yang besar seperti jari Anda, dan bergantung di sana, dan itu sudah mati, daging mati sebanyak itu bergantung di dalam Anda, dan itu membusuk? Ya, tentu saja, aliran darah Anda harus memurnikan itu, ketika ia mengalir. Tetapi ada daging mati, benda yang bergantung di sana, sebab kehidupannya telah keluar dari itu. Kuasa Allah, melalui iman, mengusir itu. Itu adalah setan; ia harus pergi.

<sup>87</sup> Tetapi, alasannya, orang-orang itu tidak diajarkan. Mereka pergi, menyerah. Dan setan yang sama itu berdiri di sana, untuk mengambil alih lagi. Ketika Allah memberi tahu Anda sesuatu di atas panggung ini, melalui Roh-Nya, di bawah inspirasi, jangan Anda ragukan itu, atau hal yang lebih buruk akan menimpa Anda, kata-Nya. Sebab Yesus berkata, “Keadaan orang itu tujuh kali lipat lebih buruk daripada semula.” Benarkah itu? Apabila roh jahat keluar dari manusia, ia mengembara ke tempat-tempat yang tandus, dan kembali bersama tujuh setan lain. Maka, jangan Anda tidak percaya. Tetaplah percaya Itu. Bersungguh-sungguh, dari hati Anda. Katakan, “Tidak Pak! Saya tidak akan beranjak! Tidak peduli bagaimana sakitnya saya, itu tidak ada hubungan dengan ini.” Lalu, tiba-tiba, Anda akan menjadi bersih. Semuanya akan menjadi baik setelah itu. Ya, itu sudah mati. Itu—operasi itu yang diambil dokter dari Anda, tumor itu ada di dalam Anda, tanpa kehidupan di dalamnya.

<sup>88</sup> Anda berkata, “Kehidupan di dalam itu, Saudara Branham, apakah itu akan merenggut hidup saya?” Tidak, Pak. Kehidupan itu terpisah dari kehidupan Anda. Saya baru saja menunjukkan kepada Anda bahwa Anda adalah satu kehidupan dan menjadi manusia, dan itu adalah kehidupan dan menjadi makhluk; dan Anda berasal dari Allah, dan itu berasal dari iblis. Anda mengerti apa yang saya maksud? Demonologi. Nah, Anda seharusnya melihat seperti apa benda itu ketika Anda berdiri dan melihatnya.

<sup>89</sup> Oh, wah, maafkan saya, ini hampir jam tiga tiga-puluh. Maafkan saya. Lihatlah, teman-teman. Oh, itulah yang diperlukan dunia ini!

<sup>90</sup> Saya telah mengajar, sekitar tujuh tahun di seluruh Amerika, mengadakan pelayanan kesembuhan ini. Saya baru saja mendapat ide bagus untuk memulai lagi di seluruh negeri ini, mengajarkan Alkitab, dan tentang demonologi, agar orang-orang bisa memahami apa yang harus dilakukan. Dan itulah alasannya, mereka pergi ke pertemuan-pertemuan ini, berkali-kali, dan, sobat... Jika Anda tidak mengerti, orang-orang datang, dan sering kali... .

Nah, ingat sobat itu yang datang dan berkata bahwa ia memiliki karunia kesembuhan Ilahi? Karunia kesembuhan Ilahi ada di dalam Anda jika Anda disembuhkan. Andalah, orangnya. Karunia apa pun bekerja dengan iman. Dan tidak peduli berapa besar karunia kesembuhan Ilahi yang saya miliki, saya percaya itu dengan sepenuh hati saya, tetapi Anda bisa berdiri di sini dan, jika Anda tidak memiliki jenis iman yang sama, itu tidak berguna bagi Anda. Saya bisa berdoa untuk Anda, selama berjam-jam dan berminggu-minggu dan berbulan-bulan. Bukan para pengkhotbah yang memiliki kesembuhan Ilahi. Andalah yang menerima karunia kesembuhan Ilahi, yang percaya pada kesembuhan, sebab itu diterima dengan iman. Dengan iman! Setiap operasi Allah adalah dengan iman.

<sup>91</sup> Seluruh perlengkapan senjata Allah adalah dengan iman. Kita tidak memiliki hal alamiah dari dunia ini. Semua dari—gereja Kristen adalah tindakan iman. Lihatlah perlengkapan senjata Allah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kelembutan, kelembutan, ketekunan. Benarkah itu? Semuanya supra-alamiah, tidak ada yang alamiah. Maka kita tidak melihat hal-hal yang alamiah, sebab kita beroperasi secara supra-alamiah. Dan satu-satunya cara kita bisa mendasarkannya, adalah dengan iman, pada Kebenaran yang Allah katakan, dan kita melihat Yang tidak kelihatan. Dan kita menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada; seperti yang dilakukan Abraham, dan menerimanya. Amin! Abraham menyebut hal-hal yang tidak ada, seperti yang dilakukan Allah, seolah-olah itu ada. Berusia seratus tahun, tidak goyah pada janji Allah karena ketidakpercayaan.

<sup>92</sup> Saya bisa membayangkan itu, tidakkah Anda bisa? Lihatlah suatu pagi Sarah bangun. Allah berkata, “Abraham!” Dikatakan, “Abraham, engkau akan memiliki seorang bayi.”

<sup>93</sup> Sarah bangun. Dikatakan, “Bagaimana perasaanmu, Sarah?” Ini adalah jemaat campuran, tetapi dengarlah.

“Tidak ada perbedaan.”

<sup>94</sup> “Ya, kemuliaan bagi Allah, kita akan mendapatkan itu! Pergilah dapatkan popok bayi dan peniti, dan semuanya. Bersiap-siaplah.”

Baik, satu bulan berlalu. “Sarah, bagaimana perasaanmu?”

“Tidak ada perbedaan.”

Tahun berlalu. “Sarah, bagaimana dengan itu?”

“Tidak ada perbedaan.”

Sepuluh tahun berlalu. “Tidak ada perbedaan.”

Dua puluh lima tahun berlalu. “Tidak ada perbedaan.”

<sup>95</sup> Abraham, bukannya menjadi lemah, ia menjadi semakin kuat. Ia tahu itu akan terus menjadi lebih mujizat, sebab ia percaya kepada Allah, dan pada janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan. Ia berkata, “Kita akan mendapat itu!” Dan suatu pagi rahim Sarah mulai membesar, dan Ishak kecil lahir, karena Abraham percaya kepada Allah. Dan ia melihat hal-hal itu, dan menganggap hal-hal yang tidak ada seolah-olah ada.

<sup>96</sup> Bukan dengan perasaan, bukan dengan penglihatan. Anda tidak berjalan dengan perasaan atau penglihatan. Tetapi dengan iman. Dan ketika Allah mendeklarasikan sesuatu, mengatakan, “Apa saja yang kamu minta, ketika kamu berdoa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya,” lalu peganglah itu. Allah berkata begitu, itu pasti begitu! Amin. Setan-setan!

Iman kepada Bapa, iman kepada Putra,  
Iman kepada Roh Kudus, tiga di dalam Satu;  
Setan gemetar dan orang berdosa bangun;  
Iman kepada Yehovah akan mengguncang  
semua.

Itu benar. Oh, wah! Tentu saja. Berimanlah kepada Allah. Pandanglah Dia. Jangan beranjak. Diamlah di sana. Allah berkata begitu!

<sup>97</sup> Dan, setan-setan, apa itu? Mereka adalah makhluk roh. Nah, kata—kata dokter, “Anda ada kanker. Anda kena TBC. Anda ada katarak. Anda menderita radang selaput dada. Anda kena *ini*.” Itu adalah iblis. Itu adalah suatu kehidupan, dan di balik kehidupan itu ada roh. Berapa orang yang tahu dan bisa mengerti bahwa kanker, katarak, itu—itu . . . Itu adalah roh, ada—ada kehidupan di dalamnya. Ya, tidak ada kehidupan tanpa roh, jadi harus ada kehidupan untuk menjalankan itu, di suatu tempat.

<sup>98</sup> Bahkan pohon itu di sana memiliki kehidupan di dalamnya. Seluruh ilmu pengetahuan di dunia ini tidak bisa membuat sehelai rumput. Apakah Anda tahu itu? Mereka membuat sesuatu yang mirip itu, tetapi mereka tidak bisa menemukan rumus kehidupan. Itulah Allah. Paham? Yesus berkata kepada

pohon itu, “Terkutuklah engkau. Engkau tidak berbuah, dan engkau tidak akan pernah berbuah.” Mereka lewat sana lagi. Tadi itu sekitar pukul delapan pagi. Lewat lagi sekitar pukul sebelas, ketika mereka akan makan siang. Petrus berkata, “Lihat pohon itu, sudah mati sampai ke akar-akarnya.” Kenapa? Yesus menegur kehidupan yang ada di pohon itu, yang ada di akarnya, dan pohon itu mati. Haleluya!

<sup>99</sup> Kristus yang sama itu dapat menegur kanker dari akarnya, dan semua itu akan mati. Pohon itu berdiri di sana seperti sebelumnya, beberapa jam sebelumnya, tetapi Anda mendapati daunnya mulai rontok, dan melihat kulitnya mulai terkelupas. Dan . . . Mulai aus, hari demi hari, dan minggu demi minggu, dan setelah beberapa lama tidak ada yang tersisa dari pohon itu. Haleluya! Kanker, tumor, katarak, atau apa pun, harus pergi ketika Kristus berbicara. Ia mengusir setan. Dan Ia berkata, “Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan, berbicara dengan bahasa yang baru, memegang ular, atau minum racun maut, itu tidak akan membahayakan mereka. Jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh.”

<sup>100</sup> Anda mengasihi Dia? Maaf saya telah menahan Anda satu jam di sini sore ini, duduk di sini. Anda mengasihi Tuhan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apa yang akan terjadi sekarang? Jika Anda menerima Kristus sebagai penyembuh Anda, dan percaya dalam hati Anda bahwa sesuatu telah terjadi pada Anda, dan Anda percaya bahwa Anda sudah sembuh, apakah Anda mau percaya bahwa Anda sudah sembuh? Jangan biarkan iblis menempatkan apa pun pada Anda. Terus saja.

“Dokter,” berkata—berkata, “dokter, bagaimana kelihatannya?”

Ia berkata, “Wah, itu masih ada di sana.”

<sup>101</sup> Di dalam hati Anda, Anda tahu, Anda tahu apa yang telah terjadi. Huh! Tiba-tiba, berkata, “Wah, heran apa yang terjadi dengan benda itu?”

<sup>102</sup> Lalu berkata, “Lihatlah, dokter, saya akan memberi tahu Anda. Inilah yang terjadi, Yesus Kristus telah menyembuhkan saya. Itu benar. Yesus Kristus telah menyembuhkan saya.”

<sup>103</sup> Baiklah, mari kita menundukkan kepala kita sebentar. Saudara Willett, maukah Anda datang ke sini sebentar, Saudara?

<sup>104</sup> Sekarang, Bapa Sorgawi, kami bersyukur atas Darah Kristus. Dan mungkin kadang-kadang hamba-Mu, Tuhan, tidak memakai hikmat, dengan berbicara begitu lama. Tetapi mungkin aku merasa seperti Paulus, yang berkhotbah sepanjang malam pada suatu malam. Seorang sobat kecil jatuh dari jendela dan mati. Dan rasul itu, dengan Firman Allah di dalam hidupnya, pergi dan memeluk tubuh pemuda itu, kehidupan datang ke dalam dia dan ia hidup kembali.

<sup>105</sup> Allah yang terkasih, aku tahu bahwa peradaban besar ini sekarang sedang terbenam, jauh berlalu, tengah hari telah hilang, bayangan malam sedang turun. Terang yang agung akan memancar dari Kerajaan Allah, untuk menggantikan gelap gulita yang datang ke bumi ini. Allah, aku sadar setiap hari aku semakin tua. Biarlah aku pergi, Tuhan. Berilah aku kekuatan. Tolonglah aku untuk memberitakan Kebenaran yang agung ini di mana-mana. Bantulah kami, besok siang, supaya kami lebih mengerti.

<sup>106</sup> Dan, Allah yang terkasih, berkatilah hadirin kecil ini siang ini. Nanti malam, waktu mereka berkumpul untuk kebaktian kesembuhan, kiranya setiap pria dan wanita saling bertemu dan berbicara, dan berkata, “Nah, inilah . . . jangan—jangan ragu lagi. Sekarang kita tahu dari mana itu berasal. Kita tahu itu iblis. Dan kita tahu ketika ia pergi, ia harus datang atas perintah Allah. Ia harus. Allah telah berkata demikian. Ia harus pergi.” Lalu, semoga mereka keluar, dengan gembira, bersukacita, mengklaim kesembuhan mereka. Tidak ada, jangan biarkan apa pun menghalangi mereka, lagi; pergi saja, sambil percaya.

<sup>107</sup> Dan, Allah, semoga gereja kecil ini di sini, dan gereja-gereja yang bekerja sama ini, mengalami kebangunan rohani setelah pertemuan ini, Tuhan, yang akan membawa itu, dan ratusan jiwa dibawa ke dalam Kerajaan Allah. Kabulkanlah itu, Bapa. Semoga pria dan wanita di sini, dari seluruh bangsa dan tempat-tempat lain, semoga mereka membawa Pesan ini kembali ke gereja mereka, dan semoga mereka mengalami kebangunan rohani gaya-lama. Kabulkanlah itu, Tuhan. Sekarang ampunilah dosa-dosa kami. Tolonglah kami untuk menjadi hamba-Mu. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>108</sup> Saya ingin tahu, sementara Anda duduk di sini, apakah ada orang berdosa di gedung ini hari ini, yang berkata, “Saudara Branham, ingatlah saya dalam doa”? Maukah Anda, maukah Anda mengangkat tangan Anda? Apakah ada orang berdosa? Saya tidak . . . Allah memberkati Anda, Saudari. Adakah? Allah memberkati Anda, Pak. Anda, dan Anda, dan Anda, Allah memberkati Anda. Saya ingin tahu apakah Anda . . . Nah, ini untuk Anda.

<sup>109</sup> Lihat, saya tidak percaya tentang mendatangi hadirin. Saya tidak mengkritik orang lain yang melakukannya. Saya tidak percaya tentang mendatangi hadirin dan berusaha menarik seseorang. Paham? “Tidak ada orang yang bisa datang, jika tidak ditarik oleh Bapa.” Paham? Itu benar. Anda hanya akan menarik dia ke sana dengan melawan kehendaknya. Paham? Tetapi jika Allah mengetuk hati Anda, Anda adalah orang yang mendapat hak istimewa yang terbesar di dunia ini. Anda tidak tahu berapa banyak orang yang kepadanya saya telah berbicara. 🐦

53-0608A Demonologi, Alam Fisik  
Roberts Park Amphitheater  
Connersville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)